

**INTERVENSI *ACADEMIC JOURNEY* UNTUK
PENGEMBANGAN KOMPETENSI AKADEMIK SISWA**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat Memeroleh Gelar Magister Pendidikan
Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan



Oleh
Mutiara Siti Nuraini
1707415

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2019**

**INTERVENSI *ACADEMIC JOURNEY* UNTUK PENGEMBANGAN
KOMPETENSI AKADEMIK SISWA**

Oleh
Mutiara Siti Nuraini

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan pada Sekolah Pascasarjana

©Mutiara Siti Nuraini
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difotocopy, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

HALAMAN PENGESAHAN

MUTIARA SITI NURAINI

1707415

INTERVENSI *ACADEMIC JOURNEY* UNTUK PENGEMBANGAN
KOMPETENSI AKADEMIK SISWA

disetujui dan disahkan oleh:

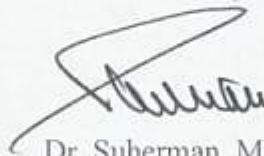
Pembimbing I



Dr. Ilfiandra, M.Pd.

NIP. 19721124 199903 1 003

Pembimbing II



Dr. Suherman, M.Pd.

NIP. 19590331 198603 1 002

Mengetahui,

Ketua Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Nandang Budiman, M. Si.

NIP. 19710219 199802 1 001

ABSTRAK

Mutiara Siti Nuraini (1707415). Intervensi Academic Journey untuk Pengembangan Kompetensi Akademik Siswa.

Belum terpenuhinya standar kompetensi akademik siswa di SMK menunjukkan bahwa perlu adanya pengembangan kompetensi akademik siswa yang terencana dan komprehensif. Fokus masalah pada penelitian ini adalah perubahan sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa inkompeten menjadi kompeten. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efikasi intervensi *academic journey* dalam mengembangkan kompetensi akademik siswa. Penelitian dilakukan terhadap siswa kelas XI SMKN 9 Bandung. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan instrumen mengadopsi dari standar kompetensi akademik siswa ASCA berupa angket, observasi dan wawancara sebagai pengumpulan data. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimen* dengan desain penelitian *nonequivalent pretest-posttest control group design*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dipilih tidak secara random yang melibatkan siswa kelas XI TB 1 dan XI PH 1 SMKN 9 Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intervensi *academic journey* memiliki efikasi rendah untuk mengembangkan kompetensi akademik siswa. Meskipun demikian, intervensi *academic journey* melahirkan perubahan kategori pada siswa dilihat dari kategori *pretest* dan *pascatest* kelompok eksperimen yang lebih banyak mengalami perubahan kategori dari rerata skor yang diperoleh dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Kata Kunci: intervensi *academic journey*, kompetensi akademik

ABSTRACT

Mutiara Siti Nuraini (1707415). Academic Journey Intervention for Student Academic Competence Development.

The unmet fulfillment of students' academic competency standards at vocational schools indicates the need for a planned and comprehensive development of student academic competencies. This study aims to test the efficacy of the academic journey intervention to develop students' academic competencies. This study was conducted on grade XI students of SMKN 9 Bandung by focusing on changing attitudes, knowledge and skills of incompetent students to be competent. The research used quantitative approach with the instrument used adopted from ASCA students' academic competency using a questionnaire, observation and interviews as data collection. The method used is quasi-experimental research design with nonequivalent pretest-posttest control group design. Sampling in this study was chosen by involving students of class XI TB 1 and XI PH 1 SMKN 9 Bandung. The results showed that the academic journey intervention had low efficacy in developing students' academic competencies. Nevertheless, the academic journey intervention resulted changes in the category of students observed from the pretest and posttest experimental group who got more change in the category of the mean scores obtained compared to the control group.

Keywords: academic journey intervention, academic competence

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Konsep Kompetensi Akademik	6
B. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kompetensi Akademik Remaja	8
C. Aspek-Aspek Kompetensi Akademik	11
D. Standar Kompetensi Akademik	11
E. Konsep Perkembangan Remaja	17
F. Konsep Perkembangan Akademik Remaja	18
G. Intervensi <i>Academic Journey</i>	20
H. Penelitian Terdahulu Kompetensi Akademik	24
I. Kerangka Pemikiran	25
J. Asumsi dan Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan Penelitian	29
B. Metode Penelitian	29
C. Desain Penelitian	30
D. Partisipan dan Tempat Penelitian	30
E. Populasi dan Sampel Penelitian	31
F. Definisi Operasional Variabel (DOV) Penelitian	31

G. Instrumen Penelitian	41
H. Prosedur Penelitian	46
I. Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan Penelitian	55
C. Keterbatasan Penelitian	62
BAB V Simpulan dan Rekomendasi	64
A. Simpulan	64
B. Rekomendasi	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pengembangan Akademik	14
Tabel 2.2 Pengembangan Akademik Berdasarkan Standar Konten Akademik	16
Tabel 3.1 Intervensi <i>Academic Journey</i> untuk Pengembangan Kompetensi Akademik	39
Tabel 3.2 Kategorisasi Kompetensi Akademik Siswa	42
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kompetensi Akademik Siswa	42
Tabel 3.4 Kriteria Validitas pada <i>Rasch Model</i>	44
Tabel 3.5 Kriteria Nilai <i>Alpha Cronbach</i> pada <i>Rasch Model</i>	45
Tabel 3.6 Kriteria Nilai <i>Person Reliability</i> dan <i>Item Reliability</i> pada <i>Rasch Model</i>	45
Tabel 3.7 Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas	45
Tabel 3.8 Kategorisasi Kompetensi Akademik	46
Tabel 3.9 Interpretasi Skor Kompetensi Akademik	46

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Grafik *Pretest* dan *Pascatest* Kelompok Eksperimen

49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing	71
Lampiran 2 Hasil Uji Statistik	72
Lampiran 3 Instrumen Kompetensi Akademik	77
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Layanan	79
Lampiran 5 Lembar <i>Work Sheet</i>	97
Lampiran 6 Dokumentasi	105
Lampiran 7 Riwayat Hidup	109

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Ackerman, B. (2006). Academic?. *JAM Acad Dermatol, Letters*, 542.
- Affandi, dkk. (2016). Kompetensi Akademis dan Spiritual Pendidik Menurut Imam Al-Ghazali. *Al-Tarbawi Al-Haditsah*, 1, 1-16.
- Ali, M. & Asrori, M. (2006). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- American School Counselor Association. (2012). *ASCA National Model: A Framework For School Counseling Programs*. American: ASCA.
- Bowers, J. & Hatch, P. (2002). *The National Model for School Counseling Programs*. Alabama: American School Counselor Association.
- Clark, M. (1983). *Psikologi Anak*. Bandung: Bumi Aksara.
- Coney, N. S., & Mackey, W. C. (1998). On Whose Watch? The Silent Separation Of American Children From Their Fathers. *Journal of Sociology & Social Welfare*, 25, 143-178.
- Creswell, J. (2015). *Educational Research, Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative*. London: Pearson Education, Inc.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Rambu-Rambu Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Penataan Pendidikan Profesional Konselor dan Layanan Bimbingan dan Konseling Dalam Jalur Pendidikan Formal*. Jakarta : Depdiknas.
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dettmer, P. (2006). New Blooms in Established Fields: Four Domains of Learning and Doing. *ProQuest Education Journals, Roeper Review*, 71-73.
- Domingo, R.J., Terenzini, P.T., & Reason, R.D. (2006). First Things First: Developing Academic Competence In The First Year Of College. *Research in Higher Education*, 47 (2), 149-175. doi: 10.1007/s11162-005-8884-4.
- Duncan, K. (2006). *South Dakota Comprehensive School Counseling Program Model*. American: American School Counselor Association.
- Elliot, S. N. & DiPerna, J. C. (1999). Development And Validation Of The Academic Competence Evaluation Scales. *Journal of Psychoeducational Assessment*, 17, 207-225.

- Erford, B. (2017). *40 Teknik yang Harus Diketahui Setiap Konselor*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Finch, C. & Crunkilton, J. (1979). *Curriculum Development in Vocational and Technical Education* (5th Ed). London: Allyn and Bacon, Inc.
- Gay, L.R., Mills, G.E. & Airasian, P. (2012). *Educational Research: Competencies For Analysis and Application*. United States: Pearson Education, Inc.
- Genesee, F., & Gandara, P. (1999). Bilingual Education Programs: A Cross-National Perspective. *Journal of Social Issues*, 55, 665-686.
- Gunarsa, S. D. (2004). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Gunarsa. (1991). *Faktor Intelektual Anak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, M. (2001). *Perkembangan Peserta Didik*. Makassar: FIP UNM.
- Hartono, dkk. (2017). “Kompetensi Akademik Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta”. *Urecol Proceeding Universitas Ahmad Dahlan* (hlm. 1190-1195). Yogyakarta
- Havran, J.M.B. (2014). Dispositional Hope as a Moderator of the Link Between Social Comparison With Friends and Eighth-Grade Students’ Perceptions of Academic Competence. *Journal of Early Adolescence*, 1-21. doi: 10.1177/0272431614554705.
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi Perkembangan*. Alih Bahasa: Istiwidayanti dan Soedjarwo. Jakarta: Erlangga.
- Kartadinata, S. (2011). *Menguak Tabir Bimbingan dan Konseling sebagai Upaya Pedagogis*. Bandung: UPI Press .
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). *Panduan Penilaian Hasil Belajar dan Pengembangan Karakter Pada Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: Kemendikbud.
- Lerner, R.M., Lerner, J.V., & Li, Y. (2010). Personal and Ecological Assets and Academic Competence in Early Adolescence: The Mediating Role of School Engagement. *J Youth Adolescence*, 39, 801-815. doi: 10.1007/s10964-010-9535-4.
- Levitt & Wright. (2014). Parental Absence, Academic Competence, and Expectations in Latino Immigrant Youth. *Journal of Family Issues*, 35 (13), 1754–1779. doi: 10.1177/0192513X13482126.
- Mappiare, A. (1982). *Perkembangan Peserta Didik*. Padang: UNP Press.

- McLanahan, S., & Teitler, J. (1999). The Consequences Of Father Absence. In M. E. Lamb (Ed.), *Parenting And Child Development In "Nontraditional" Families*, 83-102. Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum.
- McLeod, J. (2003). *Doing Counseling Research*. London: Sage Publications.
- McQuillan, M., & Coleman, G. A. (2008). *Comprehensive School Counseling*. Connecticut State Department of Education.
- Mulyasa. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Myrick, R. (2011). *Developmental Guidance and Counseling: A Practical Approach Fifth edition*. Minneapolis: Educational Media Corporation.
- Ormsby, H. (1993). Academic Competence Theory and Classroom Practice: Preparing ESL Students for Content Course. *Longman*, 225-232.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Bimbingan dan Konseling Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Permendikbud.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional. (2008). *Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor*. Jakarta: Permendiknas.
- Picard, C. J. (2002). *Model for Comprehensive Guidance and Counseling*. Louisiana State Department of Education.
- Purwanto, N. (1984). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Bumi Aksara.
- Rakhmat, C. (1997). *Bimbingan Belajar*. Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Bandung: Tidak Diterbitkan.
- Ratnasari. (2018). *Soal Dipersulit, Nilai UN SMA dan SMK se-Indonesia Menurun*. [Online]. Diakses dari www.cnnindonesia.com. (8 Desember 2018).
- Santrock, J.W. (2007). *Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J.W. (2011). *Psikologi Pendidikan, Edisi Kedua*. Alih Bahasa: Wibowo, T. Jakarta: Kencana.
- Sarwono, S. (2011). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Shertzer & Stone. (1981). *Fundamentals of Guidance*. Boston: Houghton Mifflin Company.
- Spencer, L.M., & Spencer, S.M. (1993). *Competence Work: Models For Superior Performance*. New York: John Wiley & Sons.
- Suherman. (2012). *Bimbingan Belajar*. Bandung: Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia
- Sunarto. (1994). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Supriatna, M. (2013). *Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi: Orientasi Dasar Pengembangan Profesi Konselor*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syah, M. (2000). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Walgito, B. (2004). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: Andi.
- Winterton, J. & Deist, F.D.L. (2005). What Is Competence?. *Human Resource Development International*, 8 (1), 27-46.
- Yusuf, S. & Nurihsan, J. (2005). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Rosdakarya.
- Yusuf, S. & Nurihsan, J. (2010). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Rosdakarya.
- Yusuf, S. (2006). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Rosdakarya.
- Yusuf, S. (2009). *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Rizqy Press.
- Yusuf, S. (2011). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Rosdakarya.
- Yusuf, S. (2017). *Bimbingan dan Konseling Perkembangan Suatu Pendekatan Komprehensif*. Bandung: Refika Aditama.